

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, serta berbagai analisis yang coba penulis lakukan dengan berpijak dari sumber literal yang ada meliputi buku dan internet yang penulis amati, teliti dan cermati. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Islam, tasawuf sering disebut sebagai mistisisme Islam oleh kaum orientalis, dan itu hanya ada dalam Islam saja. Tasawuf dalam terbagi menjadi tiga aliran, yaitu tasawuf falsafi, tasawuf sunni dan tasawuf modern. Tasawuf falsafi dan tasawuf sunni bisa dikatakan tasawuf klasik, karena pada masa itu tasawuf mulai mengkristal dan banyak para ahli tasawuf yang lebih dikenal oleh orang saat ini. Tasawuf falsafi merupakan aliran tasawuf yang ajarannya sudah bercampur dengan filsafat. Oleh karena itu tidak bisa disebut sebagai tasawuf murni juga tidak bisa disebut filsafat, karena ajaran dan metodenya menggunakan *dzauq* yang mana dalam perjalanannya menimbulkan pro dan kontra. Tasawuf sunni adalah aliran tasawuf yang memagari ajarannya dengan al-Qur'an dan al-Hadist secara ketat. Sedangkan tasawuf modern merupakan perkembangan daripada tasawuf sunni yang disesuaikan kondisi dan keadaan jaman, yang mana sumber-sumbernya tidak lepas dari sumber-sumber yang ada

pada tasawuf sunni. Mistik dalam agama Buddha merupakan suatu usaha untuk mencapai nirwana dengan menghilangkan semua nafsu dan keinginan. agar terbebas dari penderitaan dan tidak terbawa dalam pusaran arus reinkarnasi yang berulang-ulang, seperti yang dicontohkan oleh Sang Buddha sendiri. Dan pada akhirnya Sang Buddha mencapai Nirwana. Kehidupan yang penuh dengan kemewahan dan serba terpenuhi tidak memberikan ketenangan batinnya, dan akhirnya Sang Buddha memutuskan untuk meninggalkan istana dan menjadi seorang petapa dan mendapatkan penerangan agung. Dalam mistik Buddha terdapat dua aliran besar yaitu Theravada atau Hianyana dan Mahayana. Theravada atau Hinayana merupakan aliran yang masih mempertahankan ajarannya seperti yang diajarkan oleh Sang Buddha. Sedangkan aliran Mahayana merupakan aliran yang ajarannya sudah tidak murni lagi, karena ajarannya sudah tercampur dengan ajaran yang lain.

2. Persamaan mistisisme Islam dan Buddha adalah keduanya lebih menekankan pada akhlak yang baik, terjadinya annihilasi, adanya kesadaran akan komunikasi maupun penghayatan terhadap realitas mutlak, Tuhan bahkan dewa, mengandung pengalaman keagamaan yang diungkapkan dalam bentuk perbuatan. Perbedaan mistisisme Islam dan Buddha yaitu pada ungkapan-ungkapan ganjil yang diungkapkan oleh mistikus, tujuan tertinggi yang ingin dicapai oleh mistikus, dan konsep teologis.

3. Urgensi tasawuf di abad modern saat ini, tasawuf memberikan kesejukan dan kedamaian batin manusia modern karena era modern mengarah pada sekulerisme dan materialisme yang akhirnya membuat kegersangan pada batin manusia, dan menghilangkan makna bagi manusia.

B. Saran

1. Dengan mempelajari mistisisme dalam agama-agama, secara tidak langsung kita akan mempelajari agama lain. Diharapkan dengan mempelajarinya bisa menciptakan sikap toleransi dan saling menghormati antar umat beragama.
2. Dengan mempelajari mistisisme Islam akan memperkuat dan semakin kokoh keyakinannya bagi yang beragama Islam. Sedang mempelajari mistisisme pada agama lain diharapkan akan menambah wawasan serta pengetahuan baru.
3. Mistisisme berhubungan dengan kehidupan kerohanian manusia, untuk itu kebersihan hati harus dijaga dengan melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk.
4. Kehidupan manusia yang ditunjang dengan harta haruslah bisa menjadi saran untuk bisa dekat dengan Tuhan, dengan begitu kehidupan rohani manusia bisa seimbang antara dunia dan akhirat.